

## ABSTRAK

Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa kebijakan hutang yang diproksi melalui DER pada perusahaan manufaktur di masing-masing industry manufaktur mengalami perubahan yang cukup signifikan selama periode 2008 hingga 2010. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang di dalam perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 131 perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2008 – 2010. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu yang didahului oleh uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan autokorelasi. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t.

Hasil analisis data atau hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Secara parsial variabel yang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang adalah profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Besarnya koefisien determinasi (Adjusted R Square) adalah sebesar 0,298. Hal ini berarti bahwa 29,8 % variabel dependen yaitu kebijakan hutang dapat dijelaskan oleh lima variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 70,2 % kebijakan hutang dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

Kata kunci: Kebijakan hutang, profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan.